

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, V., Prasetya, I. M. L., & Atmanta, S. (2024). “Analisis tingkat paparan radiasi di area tiroid dokter kardiologi intervensi selama pemeriksaan kesehatan Percutaneous Coronary Intervention (PCI) di ruang Cath Lab RSUD dr. Soedarso Pontianak. Vitamin”: *Jurnal Ilmu Kesehatan Umum*, 2(3), 1–16. <https://doi.org/10.61132/vitamin.v2i3.421>
- Amis E.S., Jr. (2007). “Risks of radiation exposure in the endoscopy suite: principles, cautions, and risks to patients and endoscopy staff”. *Techniques in Gastrointest Endoscopy*, 9(4), pp . 213-217. [doi:10.1016/j.tgie.2007.08.016](https://doi.org/10.1016/j.tgie.2007.08.016)
- Aryawijayanti, R., & Susilo, S. (2015). “Analisis dampak radiasi sinar-X pada mencit melalui pemetaan dosis radiasi di Laboratorium Fisika Medik”. *Jurnal MIPA Unnes*, 38(1), 25–30.
- Aswad, B. A., & Tahir, D. (2018). “Studi Quality Control (QC) pesawat fluoroskopi (angiografi) di PT. Siloam International Hospital Makassar menggunakan Multimeter RaySafe (X2) dan Black Piranha RTI. Positron”, 8(2), 25–30. <https://doi.org/10.26418/positron.v8i2.24752>
- BAPETEN. 2011. “Peraturan Kepala BAPETEN Nomor 8 tahun 2011 tentang Keselamatan radiasi dalam Penggunaan Pesawat Sinar-X Radologi Diagnostik dan Intervensional”. Jakarta: BAPETEN.
- BAPETEN. 2013. “Peraturan Kepala BAPETEN tentang Proteksi dan Keselamatan Radiasi dalam Pemanfaatan Tenaga Nuklir”. Jakarta: BAPETEN.
- BAPETEN. 2011. Peraturan Kepala BAPETEN tentang Nilai Batas Dosis dan Proteksi Radiasi”. Jakarta: BAPETEN.
- BATAN. (2011). “Pedoman Keselamatan dan Proteksi Radiasi Kawasan Nuklir”. Serpong.
- Damanik, M., Simanjuntak, J. N. D., & Daulay, E. R. (2021). “Studi paparan radiasi pada pekerja radiasi Cath Lab dengan menggunakan My Dose Mini sebagai upaya keselamatan radiasi di RSUP Adam Malik Medan”.

- Devi, A. P., Praptono, S. I., & Muqmiroh, L. (2018). Analisis tingkat paparan radiasi area setinggi mata dokter operator selama pemeriksaan diagnostik coronary angiography di ruang cathlab. *JRI (Jurnal Radiografer Indonesia)*, 1(1), 61–66. <https://doi.org/10.55451/jri.v1i1.6>
- Fredenberg, E. (2021). “Spectral and dual-energy X-ray imaging for medical applications”. *Physics in Medicine & Biology*, 66(5), 05TR01. <https://doi.org/10.1088/1361-6560/abd0a2>
- Hanifatunnisa, R., Aliah, H., & Sofyan, H. (2018). “Perbandingan sensitivitas TLD-100H (LiF:Mg,Cu,P) dan OSLD NanoDot (Al₂O₃:C) dalam aplikasi medis pemantauan dosis rendah”. *Seminar Nasional SDM Teknologi Nuklir*, 512–517.
- Hiswara, E. (2015). “Proteksi dan keselamatan radiasi di rumah sakit”. BATAN Press.
- Hiswara, E. (2023). “Buku pintar proteksi dan keselamatan radiasi di rumah sakit”. Penerbit BRIN.
- Hisawara E, Kartika, D., Nuaeni, N., Sofyan, H., & Sukri, M. (2018). “Dosis Radiasi pekerja dan pasien pada tindakan intervensi di RSUP Dr. M. Djamil, Padang”. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1), 39-4. <https://doi.org/10.25077/jka.v9i1.1182>
- Kim, J. H. (2018). “Three principles for radiation safety: Time, distance, and shielding”. *Korean Journal of Pain*, 31(3), 145–146. <https://doi.org/10.3344/kjp.2018.31.3.145>
- Mauliku, N. E., & Ramadani. (2019). “Hubungan paparan radiasi sinar-X dengan kadar hematologi pada petugas radiologi Rumah Sakit Purwakarta”. *Teras Kesehatan*, 2(1), 26–31.
- Peraturan Badan Pengawas Tenaga Nuklir Nomor 4 Tahun 2011 tentang Keselamatan Radiasi pada Penggunaan Pesawat Sinar-X dalam Radiologi Diagnostik dan Intervensional.
- Peraturan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir Nomor 3 Tahun 2013 tentang Keselamatan Radiasi dalam Penggunaan Radioterapi.
- Seibert, J. A. (2004). “X-ray imaging”.

- Susila, I. P., Sukandar, Y., Yuniarsari, L., & Ferry. (2011). "Perekayasa pesawat sinar-X fluoroskopi: Pembuatan prototipe" . PRPN-BATAN.
- Usfinit, Y. K., Wahyuni, F., & Aryati, K. E. (2022). "Sistem manajemen penggunaan alat pelindung diri (APD) proteksi radiasi di instalasi radiologi Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada. Institut Teknologi Kesehatan Malang Widya Cipta Husada".
- Widyaningsih, D., & Sutanto, H. (2013). "Penentuan dosis radiasi eksternal pada pekerja radiasi di ruang penyinaran unit radioterapi Rumah Sakit Dr. Kariadi Semarang". Berkala Fisika, 16(2), 57–62.